

Workshop Pembuatan Media Promosi Kesehatan dengan *PowerPoint* untuk Petugas Promosi Kesehatan di Kota Mataram

Arif Rahman

Bapelkes Mataram

Korespondensi : Arif Rahman, e-mail: Rifombojooke@gmail.com

ABSTRAK

PowerPoint, selain sebagai media presentasi juga dapat digunakan untuk mendesain poster. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan merancang media promosi kesehatan, yaitu poster dengan menggunakan *PowerPoint*. Kegiatan ini melibatkan 30 orang petugas promosi kesehatan di Kota Mataram. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan *pretest* sebelum *workshop* dan *posttest* setelah kegiatan *workshop*. Hasil evaluasi menunjukkan ada peningkatan pengetahuan dan kemampuan petugas promosi kesehatan dalam membuat poster menggunakan *PowerPoint*. Pada *pretest*, nilai pengetahuan dan kemampuan terendah adalah 10% sedangkan nilai pengetahuan dan kemampuan tertinggi adalah 60%, dengan rata – rata nilai adalah 35%. Sementara setelah *workshop* dilakukan, nilai pengetahuan dan kemampuan meningkat, di mana nilai terendah adalah 30%, sedangkan nilai pengetahuan dan kemampuan tertinggi adalah 100%. Dengan demikian, ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan sebesar 46% setelah *workshop* dilakukan. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *workshop* merancang media promosi kesehatan dengan menggunakan *PowerPoint* dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petugas promosi kesehatan dalam merancang poster dan media kesehatan lainnya.

Kata kunci: Pengetahuan, Workshop Media Promkes, Powerpoint

ABSTRACT

PowerPoint, apart from being a presentation medium, can also be used for designing posters. The purpose of this activity is to provide knowledge and skills in designing health promotion media, specifically posters, using *PowerPoint*. This activity involved 30 health promotion officers in Mataram City. The evaluation of the activity was conducted by administering a *pretest* before the *workshop* and a *posttest* after the *workshop*. The evaluation results indicate an improvement in the knowledge and abilities of health promotion officers in creating posters using *PowerPoint*. In the *pretest*, the lowest knowledge and ability score was 10%, while the highest was 60%, with an average score of 35%. After the *workshop*, the lowest knowledge and ability score was 30%, while the highest was 100%. Thus, there was a 46% increase in knowledge and skills after the *workshop*. From the description, it can be concluded that the *workshop* activity in designing health promotion media using *PowerPoint* can serve as an alternative to enhance the knowledge and abilities of health promotion officers in creating posters and other health media.

Keywords: Knowledge, Health Promotion Media Workshop, PowerPoint

Riwayat Artikel

Diterima : 24 Januari 2023

Ditelaah : 23 Juni 2023

Dipublikasi : 31 Agustus 2023

PENDAHULUAN

Promosi Kesehatan adalah proses untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan menginformasikan, mempengaruhi dan membantu masyarakat agar berperan aktif untuk mendukung perubahan perilaku dan lingkungan serta menjaga dan meningkatkan kesehatan menuju derajat kesehatan yang optimal (1). Sementara itu, petugas promosi kesehatan (promkes) adalah seseorang yang diberi amanah untuk melakukan pelayanan promosi kesehatan, yang meliputi komunikasi, informasi, edukasi, pemberdayaan masyarakat, kemitraan, dan advokasi program Kesehatan dengan menggunakan pendekatan ilmu perilaku (1).

Petugas promosi kesehatan harus menjadi ujung tombak dalam menyampaikan segala macam informasi yang berkaitan dengan Kesehatan (1). Keberhasilan pelaksanaan promosi kesehatan harus didukung dengan terjalannya komunikasi yang baik antara petugas promkes dengan sasarannya. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh petugas promosi kesehatan adalah merancang media promosi kesehatan untuk menyebarkan media komunikasi informasi dan edukasi kepada khalayak. Media promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik dan media luar ruang, sehingga sasaran dapat meningkat pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat berubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatannya (2). Menurut sebuah referensi. Media dapat membantu menyampaikan pesan kesehatan (3). Oleh karena itu, dalam pemilihan media promosi Kesehatan, hal penting yang harus diperhatikan adalah memahami selera sasaran, kemudian disampaikan dengan menarik serta mampu memberikan dampak yang luas.

Media poster merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk melakukan promosi kesehatan. Berdasarkan teori "S-O-R" atau *Stimulus – Organisme – Respon*, perilaku terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut

merespons. Salah satu media yang direspon adalah penyampaian informasi dituangkan dalam poster (4). Poster merupakan pesan singkat dalam bentuk gambar yang dapat mempengaruhi seseorang agar tertarik pada sesuatu atau melakukan sesuatu hal (5). Poster juga berfungsi sebagai pengingat sehingga orang yang melihat dapat terpengaruh dan terdorong sesuai apa yang ia ketahui atau sikapi (5). Selain itu, poster adalah salah satu media grafis yang mempunyai pesan yang bermakna di dalamnya (6). Sebuah referensi menyatakan bahwa untuk merancang sebuah poster maka seorang desainer harus memperhatikan aspek warna dan tipografi yang akan disajikan pada poster (7). Tipografi merupakan salah satu sarana untuk menterjemahkan kata-kata yang terucap ke halaman yang dapat dibaca (7). Peran tipografi adalah untuk mengkomunikasikan ide atau informasi dari halaman tersebut kepada pengamat. Sedangkan warna berfungsi sebagai penyalur dalam pembuatan desain cover (7). Seni dalam merancang sebuah poster itu disebut sebagai desain grafis, karena dalam mendesain sebuah poster melibatkan unsur seni dan yang menggunakan media grafis/tulisan untuk mengkomunikasikan informasi tertentu dalam bentuk visual seperti promosi, iklan, publikasi maupun layanan lainnya (7). Desain grafis atau seni terapan komunikasi grafis atau adalah medium komunikasi visual yang disampaikan melalui teknologi grafis atau cetak mencetak. Termasuk didalamnya seperti, iklan surat kabar dan majalah, sampul buku, brosur, poster grafis, dan lain sebagainya yang dibuat dengan bantuan teknologi cetak mencetak (11).

Salah satu *software* yang sudah pasti ada dalam komputer adalah *microsoft office* yang didalamnya seperti *microsoft power point*. Namun sedikit orang tahu bahwa *power point* selain sebagai media presentasi juga bisa digunakan sebagai aplikasi desain grafis untuk merancang media poster dalam menyampaikan pesan-pesan kesehatan. Satu fungsi *microsoft PowerPoint* adalah menambahkan gambar, video, animasi dan audio dalam presentasi sehingga presentasi menjadi lebih menarik dan

mudah dimengerti. Aplikasi ini biasanya digunakan untuk keperluan presentasi, mengajar, dan untuk membuat animasi sederhana. Namun, seiring perkembangan teknologi, Microsoft sebagai pemilik aplikasi *PowerPoint* banyak melakukan pembaharuan pada fitur – fiturnya sehingga dapat digunakan untuk merancang disain grafis (8).

Hasil wawancara awal dengan salah satu petugas promosi kesehatan Kota Mataram didapatkan informasi bahwa untuk membuat poster kesehatan, petugas promosi kesehatan selalu memesan kepada ke percetakan (*digital printing*). Konsekuensinya, hal ini menambah biaya pengeluaran kantor dan terkadang terjadi kesalahan teks pada penulisan dalam poster tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan *workshop* merancang poster dengan *PowerPoint* untuk petugas promosi kesehatan di Kota Mataram.

METODE

Kegiatan *workshop* mendisain media promosi kesehatan ini diadakan oleh Dinas Kesehatan Kota Mataram. Sejumlah 30 orang petugas promosi kesehatan Kota Mataram mengikuti kegiatan, yang terdiri dari 23 orang berjenis kelamin perempuan dan 7 orang laki-laki. Mayoritas peserta (90%) berpendidikan strata 1 dan 10% berpendidikan strata 2.

Berdasarkan instansi, mayoritas (90%), peserta berdinis di Puskesmas dan 10% berdinis

di Dinas Kesehatan Kota Mataram. Untuk evaluasi kegiatan, dilakukan pengisian kuisisioner melalui *google form* untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan petugas promosi kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung.

HASIL

Hasil *workshop* menunjukkan ada peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi *MS PowerPoint* untuk merancang media promosi kesehatan khususnya membuat poster. Hasil evaluasi menunjukkan ada peningkatan pengetahuan dan kemampuan petugas promosi kesehatan dalam membuat poster menggunakan *PowerPoint*.

Pada *pretest*, nilai pengetahuan dan kemampuan terendah adalah 10% sedangkan nilai pengetahuan dan kemampuan tertinggi adalah 60%, dengan rata – rata nilai adalah 35%. Sementara setelah *workshop* dilakukan, nilai pengetahuan dan kemampuan terendah adalah 30%, sedangkan nilai pengetahuan dan kemampuan tertinggi adalah 100 %.

Dengan demikian, ada peningkatan secara signifikan pada pengetahuan dan kemampuan peserta, yaitu pada nilai peningkatan terendah adalah 30%, nilai peningkatan tertinggi 100%, dan rata – rata 75%, sehingga total peningkatan pengetahuan dan kemampuan adalah sebesar 46%.



Gambar 1. Narasumber dalam Kegiatan Workshop



Gambar 2. Suasana Kegiatan Workshop

DISKUSI

Aplikasi *PowerPoint* pada dasarnya sudah terinstal pada setiap komputer. Dengan demikian, bagi petugas promosi kesehatan yang sudah terbiasa menggunakan *laptop* atau komputer tidak diperlukan lagi usaha untuk melakukan *install software*. Oleh karena itu, *workshop* ini membantu tenaga promosi kesehatan untuk merancang suatu media yang lebih menarik dari pada melakukan *install* aplikasi desain visual yang lebih besar kapasitasnya. Program *PowerPoint* ini mempunyai fitur dan *tools* yang sederhana sehingga mudah digunakan. Pengguna juga tidak harus belajar bahasa pemrograman karena program ini sudah tersedia dalam paket Microsoft Office.

Sementara itu, kegiatan *workshop* atau pelatihan merupakan rangkaian kegiatan untuk mentransfer pengetahuan. *Workshop* merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya dan merupakan wadah lingkungan bagi karyawan, di mana mereka memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan perilaku spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan (9). Lebih lanjut, referensi lainnya juga menyatakan bahwa *workshop* merupakan suatu kegiatan kelompok ataupun bersifat perseorangan untuk membahas dan memecahkan segala permasalahan yang ada

baik mengenai masalah-masalah yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis (10).

KESIMPULAN

Kegiatan *Workshop* ini memberikan hasil yang baik bagi petugas promosi kesehatan karena hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan hasil yang menggembirakan. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa dapat terus dilakukan agar kemampuan petugas promosi kesehatan Kota Mataram dalam membuat media promosi kesehatan semakin baik dengan pilihan-pilihan software yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negeran dan Reformasi Birokrasi. Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Jabatan Fungsional Tenaga Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. 2021.
- 2) Mahendra D, Jaya IMM, Lumban AMR. Buku Ajar Promosi Kesehatan. Progr Stud Diploma Tiga Keperawatan Fak Vokasi UKI. 2019;1–107.
- 3) Setiawan H, Adi S, Ulfah NH. Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Autoplay Sebagai Media Promosi Mulut pada Siswa Kelas V SDN Percobaan. J. Kesehat. Masy. Indones. 2017;2(2):1–11.
- 4) Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. Jakarta: EGC. 2012.
- 5) Gaol BCL, Sagita S, Koamesah SMJ. Pengaruh Media Poster Terhadap Penerapan Five Moment Hand Hygiene Pada Perawat Rumah Sakit X Kupang. Med J. 2019;16(1):118-124.
- 6) Megawati. Pengaruh Media Poster terhadap

HEALTH PROMOTION And Community Engagement Journal



- Hasil Belajar. Getsempena English Educ J [Internet]. 2017;4(2):101–17. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/217637-pengaruh-media-poster-terhadap-hasil-bel.pdf>
- 7) Erdansyah F, Sinaga LF. Analisis Poster Di Hotel Madani Medan Ditinjau Dari Aspek Desain Grafis Komputer. Gorga J Seni Rupa. 2013;2(1):1–11.
 - 8) Hafizd KA, Sayyidati R, Herpendi H, Rizani MR. Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Aplikasi Microsoft Power Point. J Pengabdian Kpd Masy Mediteg. 2018;2(1).
 - 9) Rachmawati IK. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Andi. 2008.
 - 10) Purwanto, M. Ngalim dkk. Administrasi Pendidikan. Jakarta: Mutiara. 1984.
 - 11) Sembiring D. Buku Ajar Wawasan Seni. Medan : Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. 2008.